

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif (*quantitative research*), yaitu penelitian dengan menggunakan metode perhitungan statistik untuk memudahkan dalam menghitung data-data.² dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan bisnis kuliner di Kecamatan Mayong Jepara.

B. Sumber Data

Untuk penelitian ini jenis data yang dibutuhkan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yang ingin dituju menggunakan kuesioner yang bersifat *self-administration* dan memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya yang dialami oleh responden³. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari sejumlah narasumber pelaku bisnis di Kecamatan Mayong Jepara dengan instrumen kuesioner. Data sekunder yang dibutuhkan merupakan data-data yang diperoleh dari studi kepustakaan perusahaan, jurnal, artikel, dan media lain. Instrumen dalam design dengan menggunakan skala likert.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu dari suatu keseluruhan penelitian yang hendak di generalisasikan artinya populasi merupakan

¹SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1982, hal. 11

²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 49

³Marzuki, "*Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*", Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hlm. 128

sejumlah atau sekelompok orang dimana penelitian yang dilakukan terhadap sebagian dari mereka yang digeneralisasikan⁴. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi para pelaku usaha bisnis kuliner di Kecamatan Mayong Jepara

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sampel merupakan sebagian atau keseluruhan gejala yang diambil dalam populasi. Cara ini ditempuh untuk menghemat biaya, waktu, dan tenaga yang tersedia.

Berhubungan dengan besarnya populasi yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan sampel untuk diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling* (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu)⁶.

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pelaku usaha yang digunakan sebagai sampel adalah yang jenis usahanya berupa bisnis kuliner dan minimal sudah berdiri selama 2 tahun.
2. Bersedia memberikan jawaban atau pernyataan pada lembar kuesioner saat penyebaran kuesioner.

Menurut suharsimi arikunto⁷, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena populasi pelaku bisnis kuliner sebanyak 52, maka sampel yang diambil adalah semuanya.

⁴Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*", Jilid 2, Yayasan Penerbit, Fak. Psikologi UGM Yogyakarta, 1984, hlm.74

⁵Sugiyono, "*Statistika untuk Penelitian*", CV Alfabeta, IKAPI, Bandung, 2005, hlm.56

⁶Ibid, hlm.61

⁷Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", PT. Asdi Mahasatya, Jakarta, 2006, hlm.134

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain yang sifatnya berdiri sendiri. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ;

- a. Modal, sebagai Variabel X_1
- b. Kemampuan (skill), sebagai Variabel X_2
- c. Promosi, sebagai Variabel X_3

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keuntungan sebagai Variabel Y.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *survey* yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner.

Kuesioner⁸ adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data efisien bila diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini yang menjawab kuesioner adalah pelaku bisnis kuliner di Kecamatan Mayong Jepara.

⁸Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.199

Angket didesain dengan pertanyaan terbuka, yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisis jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

Dalam metode *survey* didesain dengan menggunakan skala likert (*Likert Scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut:

Table 3.1
Skala Perbandingan

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu di berikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Modal (X ₁)	Modal adalah barang-barang kongkrit maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang tersebut. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kebutuhan bahan baku ✓ Biaya yang di keluarkan ✓ Jumlah dana <25 juta ✓ Jumlah dana >25 juta ✓ Jumlah dana mencukupi kebutuhan ✓ Jumlah dana yang ada tidak untuk konsums ✓ benda sekeliling ✓ perbuatan/sikap mental 	Likert
Kemampuan Skill (X ₂)	Skill adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna. ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tehnis operadional. ✓ Membagi pekerjaan. ✓ Kekuatan fisik. ✓ Mengkoordinasikan ✓ Berkomunikasi ✓ menjalin hubungan baik. 	Likert
Promosi (X ₃)	Usaha perusahaan untuk mempengaruhi calon pembeli	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Member card. ✓ Promosi cash back 	Likert

⁹ Juenal stie semarang, vol, 5, n0 1, edisi Februari 2013, hlm.59

¹⁰ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, MedPress, Yogyakarta, Cet. 8, 2009, hlm. 135.

	melalui pemakaian segala unsur atau bauran pemasaran. ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Promosi buy 2 get 1 ✓ Promosi diskon ✓ Advertensi ✓ Personal Selling ✓ Publisitas ✓ Promosi Penjualan ✓ Iklan ✓ Relasi publik 	
Keuntungan (Y)	Keuntungan (<i>profit</i>) merupakan imbalan yang diterima pada pelaku bisnis atas kesediaannya mengambil resiko dalam memadukan manusia, teknologi dan informasi dalam penciptaan dan pemasaran barang yang diinginkan serta jasa yang memuaskan. ¹²	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hasil cukup ✓ memenuhi kebutuhan rumah tangga ✓ Usaha bisa tetap bertahan ✓ Kesejahteraan keluarga terjamin ✓ Kesejahteraan karyawan terpenuhi ✓ Dapat berkembang ✓ Berguna Mencukupi Masyarakat ✓ Keuntungan penjualan ✓ Harga barang kompetitif ✓ Mudah di kenal 	Likert

¹¹ Jurnal manajemen pemasaran petra vol 1, n0 2, (2013), hlm. 2

¹² Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta, Penerbit PT RajaGrafindo Persada, 2013, hlm. 383

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Kegiatan ini dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran tersebut valid dan reliable maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas, uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Apabila r hitung untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari r table dari nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid¹³.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menguji konsistensi internal instrument pengukuran dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.¹⁴ Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk meemprediksi reliabilitas instrument.

¹³Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Media Kom, Yogyakarta, 2010. Hal. 98

¹⁴Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, hlm.88

Di dalam penelitian ini digunakan skala *likert* untuk memberi arti bagi jawaban pelaku bisnis kuliner di Kecamatan Mayong Jepara, berdasarkan tingkat kepuasan nasabah atas atribut-atribut yang ditanyakan. Agar data yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner tersebut valid dan *reliable*, maka masing-masing variabel dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Dan masing-masing variabel menggunakan analisis SPSS.¹⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Pengujian keempat jenis asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas, presisi dan konsistensi data.

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mencari tahu, apakah kesalahan (*errors*) suatu data pada periode tertentu berkorelasi dengan periode lainnya.

Model regresi ganda yang baik adalah tidak mengalami autokorelasi. Cara untuk mengetahui apakah mengalami atau tidak mengalami autokorelasi adalah dengan mengecek nilai Durbin Watson (*DW*) syarat tidak terjadi autokorelasi adalah $1 < DW < 3$ dengan kriteria dan keputusan sebagai berikut.¹⁶

¹⁵Ibid, hlm. 89

¹⁶Sufreni dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 2014, hlm. 104

Tabel 3.3
Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$3 - dl < d < 3$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$3 - du \leq d \leq 3 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif / negatif	Terima	$du < d < 3 - du$

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol.¹⁷ uji multikolinieritas menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation* faktor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas lainnya. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

¹⁷Imam Ghazali, M.Com., Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Undip, Semarang, 2001, hlm. 57

homoskedastisitas. Dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁸

Uji heterokedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan resediunya (SRESID). Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dengan SRESID. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokdastisitas. Namun jika tidak dapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak¹⁹. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi normal. Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, berarti data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Statistik

Untuk menguji hipotesis, digunakan alat uji statistik yaitu analisis regresi linier. Alasan yang mendasari penggunaan alat statistik karena untuk menguji pengaruh interaksi dua variabel independen terhadap variabel dependen.²⁰

¹⁸ *ibid*, hlm. 69

¹⁹ *Ibid*, hlm. 160

²⁰ Al Ghifari, *Analisis Regresi Edisi II*, BPFE, Yogyakarta, 2000, hlm. 80-81

Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengetahui :

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif²¹.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

X_1 : Modal

X_2 : Kemampuan Skill

X_3 : Promosi

Y : Keuntungan

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi antara *Modal* terhadap keuntungan bisnis kuliner

b_2 : Koefisien regresi antara *Kemampuan Skill* terhadap keuntungan bisnis kuliner

b_3 : Koefisien regresi antara *Promosi* terhadap keuntungan bisnis kuliner

e : Standar eror²²

²¹Dwi Priyatno, Pahami Analisa Statistik dengan Data SPSS, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hlm. 61.

²²Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Edisi 2, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 296.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²³

c. Hasil uji signifikansi parameter parsial (Uji statistik t)

Hasil uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu terhadap nilai independen. Hasil uji signifikansi dan parameter individual dilakukan dengan uji statistik t. kesimpulan diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan :

1. Pengujian hipotesis pertama

H_1 : Modal berpengaruh terhadap keuntungan bisnis kuliner di Kecamatan Mayong Jepara

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Modal mempunyai pengaruh terhadap keuntungan bisnis kuliner di Kecamatan Mayong Jepara.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa modal tidak mempunyai pengaruh terhadap bisnis kuliner di Kecamatan Mayong Jepara.

2. Pengujian hipotesis kedua.

H_2 : Kemampuan skill berpengaruh terhadap bisnis kuliner di Kecamatan Mayong Jepara

²³ Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm.66

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa tenaga kerja mempunyai pengaruh terhadap keuntungan bisnis kuliner di Kecamatan Mayong Jepara.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tenaga kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap keuntungan bisnis kuliner di Kecamatan Mayong Jepara.

3. Pengujian hipotesis ketiga

H_3 : promosi berpengaruh terhadap bisnis kuliner di Kecamatan Mayong Jepara

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa promosi mempunyai pengaruh terhadap keuntungan bisnis kuliner di Kecamatan Mayong Jepara.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa promosi tidak mempunyai pengaruh terhadap keuntungan bisnis kuliner di Kecamatan Mayong Jepara.

d. Hasil uji signifikansi parameter simultan (Uji statistik F)

Uji signifikansi parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji signifikan dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. kesimpulan diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Taraf signifikansi = 0,005 ($\alpha = 5\%$)
- b) Derajat kebebasan (*Degree of freedom*) $df = n - k$
- c) F_{tabel} yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.